

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka peneliti mengemukakan simpulan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan selama II siklus, maka pelaksanaan siklus II didasarkan pada kelemahan-kelemahan yang terdapat pada siklus I yakni pembagian kelompok kurang memperhatikan tingkat kemampuan masing-masing siswa, kerjasama kelompok dalam melaksanakan tugas-tugas yang terdapat pada LKS kurang baik, bimbingan guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan belajar dalam melaksanakan tugas-tugas belum terlalu nampak. Hasil analisis siklus I daya serap siswa yang diperoleh 75,29 %, dengan hasil belajar siswa 76,47% sedangkan pada siklus II daya serap siswa yang diperoleh 85 % dengan hasil belajar siswa 88,24%. Dengan demikian maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis yang berbunyi : ” Jika guru dalam proses belajar mengajar untuk mata pelajaran IPS ekonomi di kelas VIII A SMP Negeri 1 Wonosari, menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT, maka hasil belajar siswa akan meningkat, dapat diterima”.

#### **5.2 Saran**

Dari hasil pembahasan dan analisa penelitian tindakan kelas ini, maka penulis mengemukakan saran sebagai berikut :

- a. Model-model pembelajaran kooperatif dapat diterapkan di SMP Negeri 1 Wonosari guna meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Dari hasil refleksi atas kelemahan-kelemahan pembelajaran yang ditemukan pada setiap siklus diharapkan guru membagi kelompok harus merata baik dari sisi kemampuan intelektual, maupun kemampuan mental serta secara terbuka untuk menerimanya dan memperbaikinya pada siklus berikutnya sebagai tindak lanjut.
- c. Guru lebih proaktif dalam memberikan arahan dan pengajaran secara motivasi secara bertahap demi kelangsungan proses belajar mengajar yang baik untuk mencapai prestasi siswa secara berkelanjutan.
- d. Bagi kepala sekolah diharapkan untuk dapat memberikan fasilitas yang diperlukan untuk suksesnya penerapan model-model pembelajaran kooperatif pada guru bidang studi.